

ABSTRAK

Untuk menghadapi situasi pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk saling menjaga jarak satu dengan yang lain, maka dari itu contoh kegiatan seperti transaksi pembayaran juga harus dilakukan dengan protokol kesehatan. Penelitian ini mengambil Mahasiswa di Bandung sebagai objeknya. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana Mahasiswa di Bandung menggunakan aplikasi Internet Banking sebagai alat pembayaran non tunai di masa pandemi Covid-19.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 390 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner daring. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian secara parsial diketahui bahwa alat pembayaran non tunai memiliki positif dan signifikan terhadap penggunaan Internet Banking, di peroleh nilai thitung $(20,870) > ttabel (1,966)$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu alat pembayaran non tunai terhadap variabel dependen yaitu penggunaan Internet Banking adalah 52,8% sedangkan sisanya 47,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Alat Pembayaran Non Tunai, Internet Banking, Aplikasi Livin Mandiri